

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu menganalisis suatu fenomena dalam kehidupan manusia. Fungsi utama penelitian kualitatif adalah menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah Indonesia (Arifin, 2012). Dengan jenis pendekatan fenomenologis. Secara umum, penelitian psikologis fenomenologis memiliki tujuan untuk menjelaskan situasi yang dialami oleh individu dalam kehidupannya sehari-hari. Penggunaan pendekatan ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, pendekatan kualitatif fenomenologis mampu mengungkap sebuah proses. Kedua, pendekatan kualitatif fenomenologis dapat mengungkap pengalaman seseorang yang bersifat subjektif. Pada penelitian fenomenologi fokus pertanyaan diarahkan pada dua pertanyaan yang saling berhubungan yaitu fenomena apa yang terjadi atau dialami dan bagaimana fenomena itu muncul (Chairi & M.A., 2010).

B. Subjek Penelitian

Kepribadian seseorang yang memancar pada perilakunya, merupakan hasil perpaduan dari dua potensi. Potensi dari dalam diri dengan rangsangan dari

lingkungan (Sasrawan, 2013). Subjek pada penelitian ini ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Subjek pokok :
 - a. Mahasiswa aktif UMY dan menjadi anggota LPTQ
 - b. Mahasiswa yang telah hafal 30 juz Al Qur'an
 - c. Aktif organisasi kampus selain LPTQ
2. Subjek pendukung :
 - a. Badan Pengurus Harian LPTQ
 - b. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosial LPTQ
 - c. Pembimbing tahfidzh

Untuk tempat dan waktu penelitian di sekre LPTQ UMY, dengan waktu fleksibel sesuai kesepakatan antara peneliti dan subjek yang diteliti.

C. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini didapat melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melihat mengamati secara visual sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer. Dalam melakukan pengamatan, peneliti dapat menentukan pola sendiri. Misalnya akan melakukan pengamatan terhadap situasi sosial bidang pendidikan, maka *place* nya adalah lingkungan fisik sekolah, *actor* nya adalah para guru, kepala sekolah, murid, dan orang-

orang yang ada dilingkungan dengan segala karakteristiknya, *activity* nya adalah kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan manajemen sekolah, komunikasi sekolah dengan lingkungan(Sugiyono,2013). Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati kondisi fisik lingkungan LPTQ, serta proses kegiatan pembelajarannya.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancara (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti merancang pertanyaan dalam satu draft wawancara, akan tetapi draft tersebut hanya digunakan sebagai penuntun bukan sebagai patokan wawancara. Dengan demikian, terdapat adanya upaya untuk membangun hubungan dengan subjek penelitian. Dalam pelaksanaannya, dapat dibedakan kedalam teknik wawaancaara langsung daan teknik wawancara tidak langsung(Margono, 2010). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada subjek penelitian yakni *hafidz hafidzah* sebagai mahasiswa aktif UMY yang tergabung dalam UKM LPTQ, juga terhadap ketua LPTQ sebagai pengatur dan pengamat jalannya aktivitas tahfidz di LPTQ.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasar pemikiran. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambar atau foto suasana kegiatan pembelajaran, susunan kepengurusan, serta form penilaian evaluasi tahfidz(Khilmiyah, 2016).

D. Analisis data

Adapun analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Adapun cara yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data yaitu dengan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan. *Pertama*, reduksi data. Merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian ini dilakukan. *Kedua*, penyajian data. Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. *Ketiga* menarik kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi utuh (Khilmiyah, 2016).